

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari analisa dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya. Kemudian penulis juga akan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang ada.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat penulis uraikan berdasarkan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sejak berdirinya pada tahun 2011 hingga 2014 ini Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang belum melakukan pengembangan produk hingga sekarang. Hal ini disebabkan karena pimpinan belum siap untuk bersaing di dunia usaha ataupun bisnis khususnya bisnis meubel. Dari 6 karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, pemilik Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang masih belum mampu untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pimpinan. Hampir semua keputusan yang diambil oleh bawahannya tanpa ada campur tangan dari pimpinan, pimpinan hanya bertindak sebagai pemilik dan hanya mengatur keuangan serta laba yang didapat oleh perusahaan. Namun jika usaha meubel ini dihadapkan pada resiko yang cukup besar maka pimpinan turut bertanggung jawab atas resiko yang dihadapi oleh usaha tersebut.
2. Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang memiliki beberapa strategi usaha yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha meubelnya dengan cara memasang banner dan menyebar kartu nama. Untuk produk yang dijual seperti meja, kursi, kursi makan, buffet, lemari, kursi tamu, gapura sketsel dan meubel jati, bahan yang digunakan untuk produk meubel ini dikirim langsung dari jepara. Meskipun kualitas yang

didahulukan tetapi harga yang ditawarkan tetap bersaing. Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang sering menerima pesanan miniatur rumah adat tapi karna terbatasnya tenaga kerja ahli dan resiko yang di hadapkan cukup besar maka tidak jarang pimpinan menolak pesanan tersebut. Hal ini sangat berakibat pada kemajuan dan perkembangan usaha meubel Jati “ Aldo Aldi Jepara”. Aktifitas penjualan yang terjadipun masih belum stabil ini berakibat pada laba yang di dapat oleh perusahaan yang masih sangat sedikit.

3. Dalam dunia usaha tidak lepas dari tantangan dan resiko dari keputusan yang diambil. Pimpinan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang memiliki sikap yang mampu menghadapi resiko tetapi dalam mengambil sebuah keputusan untuk kemajuan usahanya pimpinan menyerahkan semuanya kepada bawahan. Tantangan yang dihadapi oleh pimpinan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang sama dengan jenis usaha lainnya yaitu kemajuan teknologi, persaingan dan gaya hidup. Namun tantangan yang datang dari internal adalah kurangnya motivasi diri seorang pimpinan sendiri, serta kemampuan kerja keras yang kurang baik dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu untuk tetap menjaga agar usaha meubel jati ini tetap berjalan dibutuhkan semangat wirausaha yaitu dengan menanamkan kemauan yang kuat untuk berkarya, mampu mengambil keputusan dan berani mengambil resiko sendiri, kreatif, dan tekun.

## **2. Saran**

Hasiil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis akan memberikan saranyang dapat dipertimbangkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan, yaitu:

1. Sikap berani menghadapi resiko yang dimiliki pimpinan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang sudah cukup baik karena pimpinan mampu menghadapi resiko dari hasil keputusan yang diambil oleh bawahannya. Namun ada baiknya jika pimpinan mampu mengambil keputusan sendiri tanpa campur tangan orang lain, memiliki sikap rasa percaya diri yang tinggi, disiplin, berorientasi pada tugas dan hasil bukan hanya berorientasi pada hasil saja, memiliki semangat yang tinggi dalam memajukan usahanya sendiri, dan menunjukkan bahwa pimpinan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang bukan hanya sebagai pemilik tetapi juga sebagai pimpinan yang memiliki tanggung jawab atas kemajuan dan perkembangan usahanya.
2. Disarankan supaya Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang melakukan perkembangan terhadap produk yang ditawarkan kepada konsumen, ini juga sangat baik untuk kemajuan perusahaan mengingat bahwa banyak pesanan miniatur rumah adat yang dipesan konsumen tetapi sering tidak dipenuhi hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja yang terampil masih sedikit. Padahal adanya inovasi baru dari produk yang ditawarkan membuat usaha tersebut dapat berkembang dan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya.
3. Sebelum mampu menghadapi persaingan dunia bisnis secara global seorang pimpinan harus mampu menyelesaikan tugasnya di dalam usahanya sendiri. Pimpinan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang harus mampu mengambil keputusan sendiri dan membuat dirinya mampu menghadapi tantangan yang ada di dalam usahanya dan menyelesaikannya tanpa ada campur tangan dari orang lain, hal ini berguna agar pimpinan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang mampu menjadi seorang pimpinan yang dapat bersaing di dunia bisnis secara global. Tentunya hal ini berpengaruh penting terhadap peningkatan dan perkembangan usaha di Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” cabang Palembang.